

**PENGARUH KEGIATAN *MORNING BRIEFING SCHOOL (MBS)* TERHADAP
PEMBENTUKKAN *SOFT SKILL* SISWA DI SMK NEGERI 1 PERCUT SEI
TUAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

OLEH

SITI DWI YULIA

NPM: 1602060009



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,
30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 11 Mei 2023, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Siti Dwi Yulia
NPM : 1602060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan *Morning Briefing School* (MBS) terhadap Pembentukan *Soft Skill* Siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2022.2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

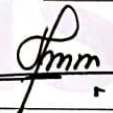
PANGKAL PELAKSANA




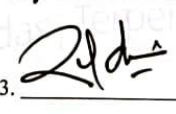
Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma, SS, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Lahmuddin, S.H., M.Hum.
2. Hotma Siregar, S.H., M.H.
3. Dr. Zulkifli Amin, M.Si.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Dwi Yulia
NPM : 1602060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Morning Briefing Morning School Terhadap Pembentukan Soft Skill Siswa Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Pelajaran 2022/2023

sudah layak disidangkan.

Medan, Januari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Zulkifli Amin, M.Si

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Ryan Taufik, S.Ed, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Siti Dwi Yulia
NPM : 1602060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Kegiatan Morning Briefing School (MBS) Terhadap Pembentukan Soft Skill Siswa Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19 oktober 2022	Sistematika Penulisan		
26 oktober 2022	Perbaikan Bab III dan Tabel		
6 Desember 2022	Perbaikan Bab IV dan Hasil Pembahasan Bab IV		
11 Januari 2023	ACC		

Medan, Januari 2023

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufik, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Dr. Zulkifli Amin, M.Si

ABSTRAK

Siti Dwi Yulia, 1602060009. Pengaruh Kegiatan *Morning Briefing School* (MBS) Terhadap Pembentukan *Soft Skill* Siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2022/2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *morning briefing school* terhadap pembentukan *soft skill* siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan angket. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan uji korelasi dan uji hipotesis dan populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 192 orang siswa. Sampel yang diteliti adalah 20% dari 192 orang siswa yaitu 38 orang siswa. Angket digunakan untuk pengamatan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Dengan penelitian yang dilakukan maka ditemukan bahwa Kegiatan *Morning Briefing School* Terhadap Pembentukan *Soft Skill* Siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2022/2023. Ini terbukti dengan nilai koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,800$. Dari tabel r Product moment untuk $N=38$ diperoleh $r_{tabel} = 0,312$. Jadi, karena $r_{xy} = 0,800 > r_{tabel} = 0,312$ maka korelasi sangat kuat. Hasil perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 8,007$ dan signifikan $\alpha = 0,05 = 5\%$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,024$ maka berdasarkan hasil diperoleh $t_{hitung} = 8,007 > t_{tabel} = 2,024$, berarti H_0 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Kegiatan *Morning Briefing School* Terhadap Pembentukan *Soft Skill* Siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2022/2023. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Kegiatan *Morning Briefing School* Terhadap Pembentukan *Soft Skill* Siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2022/2023.

Kata Kunci: *Morning Briefing School, Soft Skill*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanallahu wata'ala atas segala karunia dan hidayat serta kemurahan hatinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH KEGIATAN MORNING BRIEFING SCHOOL TERHADAP PEMBENTUKKAN SOFT SKILL SISWA DI SMK NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN T.P 2022/2023”**. Sebagai salah satu syarat agar gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallahu 'alaihi wassalam yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju ala, yang berilmu pengetahuan, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Semoga kita memperoleh syafaatnya di yaumul akhir kelak. Ammiin Allahumma Ammiin.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya yaitu Ayahanda **Agus Triyanto** dan ibunda **Sulastri**, yang telah membesarkan, mendidik, memberikan do'a dan memberikan semangat yang luar biasa yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima

kasih dan mendo'akan semoga Ala Subhanallahu wata'ala memberikan balasan yang terbaik kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.,** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.,** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum.,** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Ryan Taufik, S.Pd., M.Pd** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Dr. Zulkifli Amin, M.Si** Selaku Dosen Pembimbing Penulisan dalam Penyelesaian Skripsi
7. Bapak dan Ibu Dosen di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak **Kasni, M.Pd** Selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Percut Sei Tuan dan Bapak **Sukirman** Selaku Pembina Kegiatan Morning Briefing School SMKN 1 Percut Sei Tuan

9. Kepada abang saya Harki Pratama, S.P dan adik saya Tri Sal Sabillah yang selalu mendo'akan yang terbaik, mendukung dan memberikan semangat kepada saya

Penulis memahami bahwa tidak ada yang hebat. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan yang lebih baik. Semoga Allah subhanallahu wata'ala selalu menghujani kita semua dengan Rahmat dan Ridho-Nya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Januari 2023

Siti Dwi Yulia
1602060009

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kerangka Teoritis.....	6
1. <i>Morning Briefing School</i> (MBS).....	6
a. Pengertian <i>Briefing Morning</i>	6
b. Tujuan dan Fungsi <i>Briefing Morning</i>	8
2. Pembentukan <i>Soft Skill</i>	10
a. Pengertian <i>Soft Skill</i>	10
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan <i>Soft Skill</i>	13
c. Faktor-faktor Pengukuran <i>Soft Skill</i>	15
d. Manfaat <i>Soft Skill</i>	18

B. Kerangka Konseptual	19
C. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel	22
C. Variabel Penelitian	24
D. Definisi Operasional Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
a. Identitas Sekolah	29
b. Sejarah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.....	29
c. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.....	31
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
3. Teknik Analisis Data.....	33
4. Pembahasan Hasil Penelitian	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	23
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Variabel X dan Y	26
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Variabel Y	26
Tabel 3.5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	27
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas Variabel X	33
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Validitas Variabel Y	35
Table 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y.....	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi Variabel X dan Y	37
Tabel 4.5 Hasil Uji T Parsial.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Angket Variabel X dan Y

Daftar Riwayat Hidup

Form K1

Form K2

Form K3

Pengesahan Proposal

Berita Acara Bimbingan Proposal

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Surat Keterangan Bebas Pustaka

Surat Pernyataan

Surat Keterangan

Surat Izin Riset

Surat Balasan Riset

Berita Acara Bimbingan Skripsi

Surat Permohonan Ujian Skripsi

Tabel T

Tabel R

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Institusi pendidikan memegang peranan penting dalam membawa perubahan dalam kehidupan suatu bangsa. “Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, lembaga pendidikan” dapat diibaratkan sebagai pabrik atau wadah yang akan menghasilkan generasi berkualitas untuk menjadi penerus bangsa di masa depan.

Secara khusus sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Persekolahan Negeri pasal 3 secara tegas menyatakan bahwa: Kemampuan mendidik masyarakat untuk menumbuhkembangkan kemampuan dan menata pribadi dan peradaban masyarakat yang megah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sasarannya membina kemampuan peserta didik untuk menjadik pribadi yang beriman dan bertraqwa kepada Tuhan YME berakhlak mulia sehat terpelaja terampil, imajinatif, merdeka dan menjadi penduduk mayoritas dan berwawasan.

Di era globalisasi dengan perkembangan yang sangat cepat, generasi muda dituntut untuk bersaing secara terbuka dengan demikian kemampuan yang dimiliki tidak hanya mencakup keterampilan teknis dan pengetahuan, tetapi juga kemampuan soft skill, atau kemampuan internal, yang tidak boleh diabaikan. Alhasil, kemampuan yang dimiliki akan seimbang.

Perkembangan dunia persekolahan sekarang ini sedang memasuki masa yang perkembangan mekanis yang tiada henti yang menuntut penyesuaian terhadap sistem persekolahan sesuai dengan tuntutan dunia kerja. “Namun,

kesuksesan seseorang tidak semata-mata ditentukan oleh hard skill melainkan ditentukan oleh soft skill". "Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan di Harvard University di Amerika Serikat dan menemukan bahwa soft skill dan hard skill hanya menyumbang sekitar 20% dari kesuksesan (Furhan, 2011)". Temuan penelitian ini sangat memperjelas bahwa untuk meningkatkan sumber daya manusia, pengembangan soft skill harus dimasukkan ke dalam program pendidikan di Indonesia.

Siswa di sekolah menengah kejuruan menerima pendidikan kejuruan yang memungkinkan mereka untuk bekerja di bidang tertentu. Ketika mereka lulus dari sekolah menengah kejuruan, seringkali mereka hanya mengandalkan mencari pekerjaan. "Keahlian utama mereka lebih khusus lagi ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berkaitan dengan pengetahuan tertentu, dan mereka sering lupa untuk belajar atau mengasah keterampilan seperti bagaimana bekerja dengan teman dan rekan kerja, bertanggung jawab, mampu berkomunikasi secara efektif, memiliki rasa percaya diri, dan seterusnya".

Kemampuan yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda, terlebih anak SMK yang sudah seharusnya dapat menguasai dibidangnya masing-masing. Namun, sering tidak disadari bahwa siswa dan siswi memiliki banyak bakat yang terpendam dan minat yang besar dalam suatu bidang tertentu. Sehingga semua keinginan untuk tampil di depan umum dengan menyalurkan bakat dan membulatkan niat akan tidak berarti apa-apa.

Selain itu juga kurangnya kepercayaan dalam diri, kecakapan berkomunikasi yang baik dan motivasi. Sehingga membuat siswa merasa pesimis terhadap kemampuannya sendiri dikarenakan kurangnya motivasi dan nasehat

secara khusus dari guru-guru, dan para anggota organisasi. Dengan informasi dan tujuan yang tepat, diharapkan siswa dapat dengan leluasa mengeksplorasi kemampuannya dan menjadi bekal untuk melanjutkan pendidikan dan pekerjaan. Keterlibatan guru dan orang tua dalam pengasuhan anak didiknya terlihat dari fenomena tersebut di atas.

Berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti berkeinginan untuk mengarahkan penyelidikan yang diberi judul “Pengaruh Kegiatan *Morning Briefing School* terhadap Pembentukan *Soft Skill Siswa* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percu Se Tuan Tahun Akademik 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berikut ini dapat disimpulkan dari konteks masalah tersebut di atas:

1. Pencapaian kesuksesan siswa hanya dilihat dari pengetahuan dan keterampilan teknis hard skill.
2. Masih kurangnya kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan yang dimiliki.
3. Kurangnya siswa dalam bersikap dan jiwa kepemimpinan.
4. Siswa kurang kecakapan berkomunikasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi di atas, maka peneliti membatasi penelitiannya pada masalah pembentukan soft skill pada siswa SMK Negeri 1 Percu Se Tuan tahun pelajaran 2022/2023 yang dipengaruhi oleh

kegiatan morning briefing school (MBS) karena waktu dan kemampuan peneliti yang terbatas, tidak dapat menyelidiki semua masalah

D. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan batasan masalah “Apakah kegiatan pembekalan pagi siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berpengaruh terhadap perkembangan soft skill mereka pada tahun pelajaran 2022/2023”?

E. Tujuan Penelitian

Mengingat keadaan seputar masalah, serta identifikasi, definisi, dan rumusan sebelumnya, penulis bertujuan untuk mengetahui “apakah ada pengaruh kegiatan morning briefing school terhadap pembentukan soft skill siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2022/2023” .

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti untuk masing-masing pihak. Ada manfaat penelitian yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah referensi terhadap kegiatan-kegiatan di sekolah dalam pembentukan soft skill siswa
 - b. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk dikembangkan di penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Prodi

Sebagai dasar perbandingan bagi peneliti tambahan yang berminat menggunakan kegiatan sekolah untuk penelitian.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan bagi sekolah untuk digunakan dalam mengembangkan kegiatan baru yang dapat mempengaruhi perkembangan soft skill siswa

c. Bagi Peneliti

Dalam rangka mempersiapkan masa depan, kajian ini berpotensi untuk memberikan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman di bidang pendidikan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Morning Briefing School (MBS)

a. Pengertian *Morning Briefing School (MBS)*

Kegiatan *Morning Briefing School (MBS)* merupakan salah satu program yang ada disekolah SMKN 1 Percut Sei Tuan. Briefing morning school adalah kegiatan terstruktur (terprogram) yang diadakan dipagi hari, setiap hari jum'at dimana siswa dan siswi SMKN 1 Percut Sei Tuan berkumpul dilapangan mendengarkan arahan atau nasehat, motivasi, dan semangat dari kepala sekolah dan guru-guru. Selain itu kegiatan ini bukan hanya di isi oleh para guru-guru saja melain siswa dan siswi juga berperan langsung seperti siswa dan siswi berprestasi, siswa dan siswi yang tergabung dalam organisasi sekolah yaitu (OSIS), tokoh masyarakat, penceramah, mahasiswa, pihak polisi, bnn dan sebagainya.

Kegiatan morning briefing school sudah berjalan sejak 2016 terbentuk karena adanya keresahan-keresahan para guru maka dibentukkan morning briefing school ini dan bapak sukirman adalah sebagai pembina dari kegiatan ini. Kegiatan morning briefing school berdurasi 45 menit dan menjadikan wadah yang tepat untuk siswa yang difasilitasi oleh ekstrakurikuler yang mendukung selain itu penanaman nilai-nilai karakter siswa.

Morning briefing school ini tidak sama dengan kegiatan apel karena *morning briefing school* ini mencakup lebih luas ke berbagai aspek. Standarisasi kegiatan *morning briefing school* ini adalah nilai-nilai karakter secara umum dan semua informasi bisa terserap dengan baik oleh siswa.

Rangkaian kegiatan *morning briefing school* adalah :

1. Pengurus osis sebagai mc atau pembawa acara
2. Kata-kata sambutan dari kepala sekolah, guru-guru atau perangkat sekolah lainnya
3. Do'a
4. Menyanyikan Himne SMKN 1 Percut Sei Tuan
5. Penyampaian informasi-informasi sekolah terbaru, pesan-pesan moral, isu-isu terkini yang dialami sekolah, peran masyarakat, siswa, informasi-informasi terkait program osis, tamu dan penampilan dari siswa-siswi
6. Penutupan dengan menyanyikan lagu mars SMKN 1 Percut Sei Tuan

Kegiatan *morning briefing school* ini tidak dapat dalam pembelajaran karena tidak atau terkadang sering tidak munculnya rasa percaya diri siswa. Banyak siswa yang tampil bukan hanya kelas 11 atau 12 saja tapi kelas 10 sudah berani tampil di depan umum dihadapan +-2.224 siswa selain itu dalam kegiatan ini siswa bisa bertemu dengan siswa-siswi lain dari berbagai jurusan.

“Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia: adalah judul bukunya. Sebuah Sudut Pandang Global Menurut Gary Rees dan Paul Smith (dalam Sasadara Wahyu Lukitasari dan Mutia Ayu Krismanda, 2015), Morning Briefing juga diterapkan di sekolah Borrowton. Morning briefing, menurut Shuti Steph Kumalo (2015), merupakan bagian dari manajemen komunikasi internal sekolah. Hal ini didukung oleh Dewi (2009) yang mengatakan bahwa komunikasi yang terus-

menyusun merupakan cara untuk memberikan kebebasan otoritas atas pekerjaan dan keputusan”

“Liong (dalam Shella Afnisa, 2017), sebagaimana dikemukakan pada tahun 2013: Briefing adalah suatu pengarahan atau proses membicarakan apa yang akan datang, sesuatu yang belum terjadi ujar sepuluh. Pekerja harus selalu memiliki akses ke pengarahan dan kesempatan untuk membahas aturan dan kebijakan baru. Menurut Djajendrai (2015: 11) Briefing adalah komunikasi terbuka yang paling efektif dan cepat untuk tugas sehari-hari untuk menyatukan persepsi dan arah kerja tim. Untuk saling memperkuat piranti kerja, memperkuat komitmen bersama, dan meningkatkan tolok untuk mencapai kinerja terbaik, pengarahan merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif (Bernadeta, 2014: 13)”

b. Tujuan dan Fungsi *Morning Briefing School (MBS)*

Tujuan dari kegiatan *morning briefing school (mbs)* yaitu:

1. Mampu mengamati secara langsung dan mengevaluasi perkembangan daya didik guru terhadap siswa, penyerapan daya nalar peserta didik dalam menyerap informasi-informasi tentang kultur sekolah
2. Program inprastu (infak raya SMK Negeri 1) terhadap guru dan siswa bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian dan kemanusiaan terhadap sesama
3. Memotivasi siswa dalam kepercayaan diri, jiwa kepemimpinan dan kecakapan berkomunikasi
4. Penanaman nilai-nilai karakter terhadap siswa

Kegiatan ini berfungsi untuk membentuk dan meningkatkan karakter siswa menjadi lebih baik, sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu pendidikan karakter yang mengedepankan karakter siswa.

Harapan Depdiknas (sekarang) terhadap tujuan pendidikan karakter Depdiknas) adalah sbb: Pertama, menumbuhkan potensi emosional, mental, dan spiritual siswa sebagai warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Kedua, mengajarkan kepada siswa keseharian yang baik dan cara berperilaku yang sejalan dengan nilai universal dan tradisi keagamaan bangsa. Ketiga, menanamkan rasa tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan pada mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa. Keempat, membantu anak menjadi pribadi yang mandiri kreatif dan patriotik. Kelima, menumbuhkan iklim kehidupan sekolah sebagai iklim belajar yang terlindung, sejati, penuh daya cipta dan kekeluargaan, serta rasa kesukaan (kebanggaan) yang tinggi dan kokoh (Badan Pengajar, 2010: 9).

“Instruksi karakter memiliki tiga kemampuan utama. Pertama, mari kita bicara tentang peran pembentukan dan pertumbuhan potensial. Potensi siswa untuk berpikir baik, berakhlak mulia, dan bertindak sesuai dengan falsafah Pancasila dibentuk dan dikembangkan melalui pendidikan karakter. Kedua, fungsi perbaikan dan penguatan. Pendidikan karakter memperkuat peran keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah dalam memberikan kontribusi bagi pengembangan potensi warga negara dan membangun bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera. Ketiga, fungsi filter pendidikan karakter menyeleksi budaya bangsa sendiri dan menghilangkan budaya asing yang tidak mencerminkan nilai budaya bangsa atau karakter bangsa yang bernilai (Zubaidi, 2011: 18)”

Pernyataan mengandung makna setiap sekolah harus memiliki strategi untuk melaksanakan peningkatan pendidikan karakter. Kebutuhan harus diidentifikasi, visi harus dibuat, misi harus ditetapkan, dan program harus dipilih sebelum rencana dapat diimplementasikan (Hill et al., 2015). Program terbaru pemerintah yaitu Penguatan Pendidikan Karakter menempati posisi strategis dan mendasar dalam merintis revolusi karakter bangsa yang dituangkan dalam Nawacita 8 dan membentuk karakter generasi emas 2045 (Manullang, 2013).

Pengembangan minat dan bakat siswa berfungsi untuk memacu semangat siswa dan siswi lebih berani mengekspresikan diri didepan umum melalui motivasi-motivasi dan mempraktekkan langsung dari perusahaan-perusahaan dan mahasiswa dari universitas-universitas yang ada di Indonesia khususnya wilayah sumatera utara dan perusahaan yang terkait.

2. Pembentukan *Soft Skills* Siswa

a) Pengertian *Soft Skills*

“*Soft skill* pada dasarnya merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (interpersonal skill) dan keterampilan dalam menatur diri sendiri, mengingat bahwa *soft skill* lebih mengarah kepada keterampilan psikologis maka dampak yang diakibatkan lebih tidak kasat mata namun tetap bisa dirasakan pengembangan *soft skill* pada orang tidaklah sama akibatnya menimbulkan peningkatan yang dimiliki setiap individu berbeda-beda padahal jika penguasaan *soft skill* dengan baik akan menimbulkan dampak yang baik dalam meningkatkan kepercayaan diri, kepemimpinan, tanggung jawab dan kelangsungan kehidupan kedepannya”

“Citrin dan Neff (dalam Diana Ratnawati, 2016) mendefinisikan soft skill sebagai: Perilaku pribadi dan interpersonal yang meningkatkan kinerja manusia (seperti pembinaan, pembangunan tim, inisiatif, pengambilan keputusan, dll.) Kemampuan teknis seperti keuangan, komputasi, dan keterampilan perakitan tidak dianggap soft skill. “Perilaku pribadi, sosial, komunikasi, dan manajemen diri semua termasuk dalam soft skill, yang mencakup berbagai: kesadaran diri, kemampuan beradaptasi, pemikiran kritis, kesadaran organisasi, sikap, inisiatif, empati, kepercayaan diri, integritas, kontrol, kepemimpinan, pemecahan masalah, mengambil risiko, dan mengelola waktu seseorang”

Mengingat pernyataan di atas, ini menyiratkan bahwa kemampuan halus adalah cara pribadi berperilaku yang menciptakan dan meningkatkan kinerja manusia (misalnya persiapan, pembangunan kelompok, mengemudi, navigasi, dan sebagainya.). Kemampuan halus memang mengecualikan kemampuan khusus, misalnya kemampuan motorik, pemrosesan, dan berkumpul. Kemampuan halus mencakup cara individu berperilaku, sosial, korespondensi dan administrasi diri, mereka mencakup berbagai: perhatian, kepastian, penalaran yang menentukan, perhatian hierarkis, sikap, dorongan, simpati, keberanian, koordinasi, pengeangan, inisiatif, pemikiran kritis, mengambil risiko dan menggunakan waktu secara produktif.

Pelatihan soft skill yang terintegrasi langsung dengan program pembelajaran, menurut Bancino dan Zevalkink (2011), akan meningkatkan permintaan ekonomi global dan menghasilkan lulusan yang lebih sukses. Menurut Ethaiya (2010), soft skill yang dipelajari adalah perilaku yang terfokus pada aplikasi dan membutuhkan latihan.

“Soft skill berkaitan dengan keterampilan emosional (Lavy & Yadin dalam Fani Setiani dan Ratno, 2016), cara berkomunikasi, seberapa baik dalam melakukan presentasi bisnis, bekerja dalam tim, dan mengelola waktu yang baik (Karthi & Mahalakshmi, 2014) Soft skill merupakan kompetensi yang melekat dalam diri seorang dan merupakan suatu kebiasaan (Al Abduwani, 2012) Kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang tinggi adalah contoh soft skill (Abbas, Abdul Kadir, & Ghan Azmie, 2013), seperti juga kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, berkolaborasi secara efektif, mempengaruhi orang lain, dan bergaul dengan orang lain (Dharmarajan, 2012)”

Menurut Baskara (2002), soft skill dapat dibagi menjadi tiga kategori. Pertama, kesadaran diri, juga dikenal sebagai keterampilan pribadi. Keterampilan seperti (1) harga diri sebagai warga negara, anggota masyarakat, dan ciptan Tuhan Yang Maha Esa ; 2) mengenali dan menghargai kelebihan dan kekurangan seseorang, serta menggunakannya untuk meningkatkan citra diri dan lingkungannya. Kedua, kapasitas berpikir rasional (thinking ability). “Kemampuan tersebut adalah: 1) kemampuan menyelidiki dan menemukan informasi 2) kapasitas untuk mengelola informasi dan mengambil keputusan dan 3) kemampuan menyusun solusi kreatif atas masalah (creative problem solving skills)” . Ketiga, kemampuan interpersonal Kemampuan tersebut adalah: 1) Keterampilan komunikasi berbasis empati (communication skill); 2) Keterampilan kolaborasi; dan 3) Keterampilan kepemimpinan, yang memberi pengaruh.

“Menurut Mariah dan Sugandi (2010), soft skill siswa SMK dapat dikembangkan melalui pendidikan karakter berbasis sekolah dan kegiatan praktik Lebih lanjut Shakir (2009: 313) menekankan bahwa program sekolah seperti

egiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler dapat membantu siswa mengembangkan soft skill secara tidak langsung. Kegiatan non akademik seperti ini membantu siswa secara tidak langsung mengembangkan kepribadian dan karakternya”

Menurut definisi soft skill di atas, soft skill adalah kemampuan yang diperoleh di luar pendidikan formal atau hard skill. Soft skill seseorang dapat mempengaruhi orang lain dan membantu mereka mengembangkan potensi kinerja mereka sendiri.

b) Faktor yang Mempengaruhi Soft Skill

“Muhibin (2008) mengemukakan Soft skill mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal”

1. Faktor internal berikut berdampak:

a) Pengetahuan atau wawasan

Pengetahuan dapat diketahui atau dapat diperkirakan dengan apakah siswa dapat belajar dan memutuskan hasil yang tepat. Semakin banyak kesempatan yang dimiliki siswa, semakin tinggi kecerdasan mereka.

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan seseorang untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Seseorang atau siswa yang mahir dalam suatu bidang tidak perlu belajar; sebaliknya, kemampuan itu melekat pada individu.

c) Minat

Keinginan yang kuat terhadap sesuatu disebut minat. Orang atau siswa yang disukai akan lebih memperhatikan jika mereka tertarik, memungkinkan mereka untuk belajar lebih giat dan bekerja untuk mencapai tujuan mereka.

d) Motivasi

Motivasi keadaan interspersal yang dapat mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu. Motivasi merupakan suatu penyernangat/keinginan untuk dapat menemui kebutuhan yang diinginkan.

e) Sikap Siswa

Sikap siswa mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Jika seorang siswa memiliki sikap buruk di masa lalu, dia akan mengalami kesulitan belajar.

2. Faktor eksternal berikut mungkin berdampak:

a) Keadaan pribadi di sekitar keluarga

Cita-cita yang tinggi terhadap anak akan dipengaruhi dan bahkan difasilitasi oleh keluarga yang harmonis, demikian pula keinginan untuk mewujudkannya.

b) Dosen dan pembimbing serta cara mengajar

Keberhasilan kecerdasan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh sikap atau kepribadian dosen atau pembimbing, tingkat pendidikannya, dan cara mereka mengajarkan ilmu. Jika pendidik mampu mengubah hasil pendidikan ke arah yang positif sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, maka keberhasilan akan tercapai. Akan sulit bagi seorang pendidik untuk mengenali jika ia kurang memiliki kompetensi dalam proses pembelajaran.

c) Sarana belajar

Pemahaman dan pembelajaran siswa akan lebih cepat berkembang di sekolah dengan fasilitas yang lengkap dan mendukung. Hal ini dapat didukung dengan kemampuan dosen atau pengawas atau dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

d) Motivasi sosial

Guru atau ortu dapat memotivasi siswa secara efektif dengan memberi penghargaan atau mendisiplinkan mereka. Keinginan dan dorongan seseorang untuk belajar lebih banyak dapat dipicu oleh motivasi. Siswa juga dapat memahami tujuan pembelajaran dan tujuan yang akan dihadapi dan dicapai dengan pelajaran yang dipelajari.

e) Peluang dan lingkungan

Kurangnya kesempatan, pengaruh lingkungan yang merugikan, dan keadaan di luar kendali mereka menghalangi banyak anak untuk meningkatkan kualitas belajar mereka.

“Menurut Suhartini (2011), interaksi merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi soft skills seseorang. Soft skill yang positif akan didukung oleh interaksi yang baik”

c) Faktor-faktor Pengukuran *Soft Skill*

1. *Kemampuan terbuka* (kemampuan informatif)

“Arifin (2008), kemampuan relasional adalah kapasitas individu untuk menyampaikan pikiran, pesan atau pemikiran kepada orang lain atau individu dengan cara yang jelas dan lugas. Agar keterampilan berfungsi dan berguna bagi seseorang, diperlukan latihan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik dan bermanfaat. Misalnya saat melakukan tes wawancara, dan menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar”

2. *Keterampilan untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah*

“Menurut Soleh (2014), berpikir kritis adalah proses berpikir secara kritis terhadap suatu masalah untuk mengambil keputusan dan mencari solusi”

Proses menemukan solusi untuk suatu masalah hingga benar-benar dapat diselesaikan dikenal sebagai pemecahan masalah. Sebaliknya, Hamzah (2007) mendefinisikan kemampuan memecahkan masalah sebagai kapasitas individu atau kelompok individu untuk memikirkan dan menyelesaikan suatu masalah.

3. Keterampilan bekerja dalam tim (teamwork skill)

Bekerja dalam tim adalah cara bekerja sama dalam kelompok yang bekerja sama dengan baik. Tim dapat terdiri dari sejumlah orang dengan keterampilan berbeda yang dapat bekerja sama sebagai pemimpin. “Kerja sama tim diperkirakan akan menghasilkan kinerja yang lebih baik daripada pemikiran individu karena anggota tim dapat bekerja sama dan mengandalkan satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama dan memecahkan masalah (Dewi, 2007)”

4. Pembelajaran seumur hidup dan keterampilan manajemen informasi

5. *Etika, moral and professionalism* (etika, moral dan profesionalisme)

“Menurut Sumijatun (2011), etika adalah tentang bagaimana seseorang berperilaku dan berinteraksi dengan orang lain. Wibowo (2009), menyatakan bahwa hubungan antara etika dan moral sangat erat, tetapi keduanya memiliki sifat yang berbeda. Sedangkan menurut Arnold dan Menurut Stem (2006), profesionalisme didefinisikan sebagai landasan kompetensi klinis, keterampilan komunikasi, dan pemahaman etika dan hukum yang dibangun dengan maksud menerapkan prinsip profesionalisme, yang meliputi: altruisme, keunggulan, humanisme, akuntabilitas”

6. *Leadership skill* (keterampilan kepemimpinan)

“Sulistiyani (2008), kepemimpinan merupakan hubungan antara satu dengan yang lain dan saling mempengaruhi untuk menjabarkan tujuan bersama Menurut Suyanto (2008), faktor yang dapat mempengaruhi antara lain sbb”

a. Karakteristik pribadi

Proses kepemimpinan akan dipengaruhi oleh karakter seorang pemimpin. Orang yang jujur, terbuka, dan disiplin akan berdampak pada bawahannya, mendapatkan rasa hormat tidak langsung, dan pada saat yang sama berfungsi sebagai model perilaku.

b. Kelompok yang dipimpin

c. Kelompok yang dipimpin berdampak pada kemampuan seorang pemimpin untuk menjalankan organisasi dengan sukses. Seorang pemimpin menjalankan risiko yang lebih besar ketika memimpin kelompok besar.

d. Situasi yang dihadapi

Situasi yang baik akan berdampak pada pimpinan serta anggotanya, sedangkan situasi yang buruk akan berdampak pada pemimpin dan membahayakan anggota.

d. Manfaat Keterampilan Lunak (*Soft Skill*)

Beberapa di antaranya langsung dapat dikenali. manfaat yang dapat membantu kinerja atau kehidupan sehingga Anda dapat menghadapi semuanya, terutama dalam belajar. Berikut ini adalah beberapa keunggulan tersebut:

1. Mampu bekerja sebagai bagian dari tim
2. Mampu menginstruksikan orang lain
3. Mampu memberikan layanan
4. Mampu memimpin tim

5. Menegosiasikan bias
6. Mampu menyatukan kelompok meskipun ada perbedaan budaya
7. Motivasi
8. Menggunakan keterampilan untuk mengambil keputusan
9. Memanfaatkan kapasitas untuk memecahkan masalah
10. Bergaul dengan orang lain

B. Kerangka Konsep

Pengaruh kegiatan morning briefing school (mbs) terhadap pembentukan soft skill siswa di sekolah SMKN 1 Negeri Percut Sei Tuan.

Bekerja sesuai dengan yang diinginkan dan mendapat posisi bagus adalah impian semua orang, terlebih posisi kerja yang sinkron terhadap apa yang telah dipelajari selama ini. Mendapat posisi yang diinginkan bukanlah hal yang mudah terlebih di zaman era globalisasi saat ini tidak lagi mengutamakan kepintaran dalam akademis atau hard skill saja, sering terjadi ditengah-tengah masyarakat kita sendiri bahwa banyak orang pintar dalam akademis tetapi tidak pandai dalam berperilaku dengan baik, berkomunikasi, kurangnya sikap jujur, disiplin dan bekerjasama dalam tim dan lain-lain.

Banyak perusahaan mengeluhkan tentang hal ini, hal-hal diatas bukanlah hal yang mudah dibangun dalam diri seseorang dan membutuhkan waktu dan proses yang dilakukan secara rutin. Mendapatkan hal tersebut salah satunya melalui kegiatan yang ada disekolah.

C. Hipotesis Penelitian

“Sugyono (2017:95) mengemukakan bahwa hipotesis hanyalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah penelitian telah dituangkan dalam bentuk kalimat tanya, dan tanggapan yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data”. “Memetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), memilih uji statistik dan perhitungannya, menentukan tingkat signifikansi, dan menentukan kriteria uji adalah langkah awal dalam pengujian hipotesis ini”

Berikut adalah kerangka teori: H_a : “Ada pengaruh latihan sekolah persiapan dini hari (*briefing morning school*) terhadap perkembangan kemampuan halus (*soft skill*) siswa di SMK N 1 Percu Sei Tuan.”

BAB III METODE PENELITIAN

“Menurut Sugyono (2017), metode penelitian pada hakikatnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk kegunaan tertentu. Ada empat kata kunci yaitu metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan, berdasarkan pendapat sebelumnya. Maka dari pada itu, peneliti memilih penelitian kuantitatif sebagai metode pengumpulan dan pengolahan data mereka”

A. Lokasi Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, Jalan Kolam No 3 Kenangan Baru, Deli Serdang, Sumatera Utara, Kecamatan Percut Sei Tuan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian antara September dan Oktober 2022. Mengenai tabel dan rencana.

Tabel 3.1
Perencanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																															
		Maret				April				Mei				Juni				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
01	Pengajua Judukl																																
02	Penyusunan Proposal																																
03	Birnbingan Proposa																																
04	Pengeshan Proosal																																
05	Serninar Poposal																																
06	Pengesahaa n Proposal;																																
07	Sura Iziin Rist																																
08	Pngelolaan Daata																																
09	Birnbingan Skrpsi																																
010	Pengahan Skrips																																
011	Sidag Meija Hijai																																

B. Populasi dan Sampel

A. Populasi

“Dalam buku Sugyono (2017: 117), yang meinyatakan bahwa poplasi adaalah suatu wilayah yg digeneralisasikan yang terdri dari objex/subjeik dengan kualitas dan ciri trtentu yng dtetapkan olh penelti untk dipeljari dan ditark kesirnpulannya”

Adpun ppulasi daam penelitian ini sadalah +-2224 siswa SMK Negeri 1 Jlni Kolarn No 3 Kemangan Bariu, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Sumatera Utara.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Kls	Jurnlah
1	X TITL I	31
2	X TITL II	33
3	X TKP	31
4	X TGM	32
5	X TJTL I	32
6	X TJTL II	33
Total		192

B. Sampel

“Arikunto, sebagaimana dikemukakan dalam 2006:131) Sampel adalah sebgian dar ppulasi yg dapatt rnewakili sluruh populsi dalam penelitian iini. Jika jumlah subjek kurang dari 100, semuanya diperhitungkan untuk menjadikan penelitian sebagai studi populasi; Namun, jiika jumlah subjiknya banyak, dapt diperhitungkan antra 10 sampai 15 persn atau 20 sampai 25 prsen atau lebh” Sementara itu, Sugiyono (2009:124) Teknik sampling jenuh adalah metode pemilihan sampel yang diambil dari seluruh anggota populasi. Strategi ini biasanya digunakan ketika ukuran populasi sedikit.

Biasanya teknik ini digunakan karena adanya beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Maka yang akan diambil sampel adalah 20% dari 192 siswa yaitu sebanyak 38 siswa di kelas TITL 1 dan TITL 2.

C. Variabel Penelitian

Ada dua faktor dalam review, yaitu variabel independen dan variabel dependen. yaitu:

- a. X variabel bebas, yaitu: Kegiatan *Morning Briefing School (MBS)*
- b. Variabel dependen (Y), atau: Pembentukan *Soft Skill* Murid

D. Definisi Operasional Variabel

1. Kegiatan *Morning Briefing School (MBS)*

Kegiatan *Morning Briefing School (MBS)* adalah kegiatan terstruktur rutin dilakukan setiap hari jum'at kegiatan dilaksanakan di areal sekolah yang bertempat di lapangan sekolah. Kegiatan ini diisi oleh guru-guru secara bergantian menyampaikan nasehat, dan motivasi tidak hanya itu organisasi disekolah yaitu OSIS juga ikut serta didalamnya, siswa-siswi yang berprestasi, pihak universitas, perusahaan dan Ustadz bertujuan untuk membentuk karakter anak. Dan menampilkan bakat-bakat siswa yang dapat menginspirasi.

2. Pembentukan *Soft Skill* Siswa

Proses melakukan perubahan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dalam hal ini yang berkaitan dengan soft skill, adalah proses dimana siswa mengembangkan soft skill. Tingkat keberhasilan sangat dipengaruhi oleh keterampilan seseorang. Seseorang dapat meningkatkan kehidupannya dan kehidupan orang-orang di sekitarnya dengan menggunakan keterampilan yang sudah dimilikinya. Keterampilan lunak menekankan keterampilan intrapersonal dan interpersonal di samping keterampilan teknis dan akademik.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Menurut Arikunto (2013), dokumentasi adalah catatan sejarah peristiwa masa lalu. Dokumentasi tertulis seperti catatan harian, riwayat hidup, biografi, peraturan, dan kebijakan adalah contoh bentuk dokumentasi. Bentuk dokumentasi lainnya termasuk foto atau karya monumental seseorang. Informasi yang dikumpulkan dari SMK digunakan dalam penelitian ini dan pendapat para ahli-ahli.
2. Angket

Sugiyono menegaskan (2017:199) Kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana responden dimintai serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab.

Salah satu teknik yang dapat mengungkapkan pendapat, persepsi, dan tanggapan responden terhadap suatu pertanyaan adalah kuesioner. Karena alternatif jawaban telah disediakan dan hanya membutuhkan waktu singkat untuk menjawabnya, kuesioner ini memudahkan responden untuk memberikan tanggapan.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, artinya kuesioner diberikan langsung kepada responden sehingga mereka dapat mengecek jawabannya dengan memberi tanda (√).

Angket dalam penelitian berbentuk dimodifikasi dengan penilayan sbb
Sangat setuju (SS) skor 4 Setju (S) skor 3 Tdak Setuju (TS) skor 2 Sangat Tidak Stuju (STS) skor 1

Berdasarkan konstruksi teori yang telah dibuat, kemudian diubah menjadi indikator dan pertanyaan.

Kolom 3.3 Angket X

Vriabel	Indikator	Butir Soal	Junlah
Kegiatan <i>Morning Briefing School (MBS)</i>	Pemahaman siswa terhadap kegiatan <i>morning briefing school</i>	1,2,3,4,5,6,7	7
	Manfaat kegiatan <i>morning briefing school</i> terhadap siswa	8,9,10,11,12,13,14,15	8
Jumlah			15 soal

PanduanTabel 3.4 Angkit Y

Variabele	Idikator	Butirn soalk	Jurnlah
Pembentukan <i>Soft Skill</i> Siswa	Percaya diri	1,2,3,4	4
	Sikap	5,6,7,8	4
	Kemampuan berkomunikasi	9,10,11,12	4
	Kerja sama	13,14,15	3
Jurnlah			15 soal

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Angket

“Ghozali menegaskan (2018:51) uji validitas digunakan untuk mengecek validitas suatu kuesioner penelitian. Apabila pernyataan pada suatu kuesioner dapat menyampaikan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka dikatakan valid. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dimana r adalah jumlah sampel dengan α 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka soal dianggap sah”

2. Uji Reliabilitas Angket

“Ghozali menegaskan (2018:45) Alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel atau konstruk adalah reliabilitas” Apabila tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan tersebut secara konsisten dari waktu, maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel. Metode Cronbach Alpha dapat digunakan untuk menguji reliabilitas; suatu pernyataan dianggap reliabel jika koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Sebaliknya, pernyataan tidak reliabel jika koefisien Cronbach Alpha kurang dari 0,60”

3. Korelasi Sederhana

“Menurut Umar Suharsaputra (2014): korelasi sederhana bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). 129”

Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Intrval Koefisien	Tingkat Hbungan
0.00-0.199	Sngat rendah
0.20-0.399	Rndah
0.40-0.599	Kuwait

0.60-0.799	Kuatt
0.80-1.000	Sangat Kuat

4. Uji Parsial (Uji T)

Ghozali menegaskan (2018: 179)(uji t) digunakan untuk menentukan pengaruh setiap faktor bebas terhadap variabel dependen tingkat signifikansi uji parsial pada data penelitian ini adalah 0.05. Berikut adalah kriteria pengujian, dengan tingkat signifikansi 5%:

1. Menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}.
2. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat interaksi yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Percut Sei Tuan Jalan Kolam No 3 SMK Negeri 1 Kenamangan Baru, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Sumatera Utara

Identitas Sekolah	
Nama	SMKN 1 PERCUT SEI TUAN
Alamat	Jln Kolam No.3 Mdn Estate
Kecamatan	Percut Sei Tuan 20371
Kabupaten	Deli Serdag
Provinsi	Sumatera Utara
Telepon	061-7357932
Email	Smkn1.percutsetuan@gmail.com
Nama Kepala Sekolah	Kani, M.Pd

a. Sejarah Sekolah

Sejak didirikan pada tahun 1955, telah berganti nama menjadi SMKNegeri 1 Percut Sei Tuan Tahun 1955 sampai sekarang Tahun 1964 menjadi saksi berdirinya Sekolah Guru Pendidikan Teknik (SGPT) yang dipimpin oleh JM Pieter kelahiran Belanda sebagai kepala sekolah.

Pada tahun 1964 s.d 1971 dengan Kepala Sekolah R Sukendar sebagai Instruktur STM. Setelah itu pada tahun 1971, tahun 1977 disebut sebagai

STMNegeri4 Meda dan thun1997 rnenjadi s.d Sekrang disbut sebag SMKNegeri1 Percut Sei Tuan Jalan Kolam No.3 rnemiliki luas +/- 4 hektar dengan bangunan super awet. Di Kota Medan, lokasi SMNegeri1 Percut Se Tua mengumtngkan karena dekat denan niversitas dn perkantoran besar. Kepala sekolah telah berubah beberapa kali sejak awal, dan posisi saat ini telah berkembang menjadi Kepalaa Sekholah adalah :

No	NAMA KPALA SEKOLAH	MASsa TUGASS (TAHUN)
1	Kasni, M.Pd.	Mei 2011 – Sekarang

Sekola Memengah Kejruan Rintisaan Sekolah Bertarap Internsl (RSBI) dberikan kepd SMNgeri 1 Percu Si Tun pada tahun 2008. Selain itu, diberikan sertifikat ISO 9001: Pada tanggal 7 Mei 2008, 200 sertifikat "Sistem Manajemen Mutu" dan ISO 9001: dari URS Jakarta pada tanggal 18 April 2009. Telaah memiliki standari rnanajemen vang ssuai dengn setandar nasional berkat sistem manajemen mutu. Dengan memiliki sertifikasi ISO 9001 dan menjadi sekolah RSBI: memperoleh sertifikatnya pada tahun 2008 bertekade rnenjadi sekolahi unggulan dn teladan bagu masyarakat SU khususnya dan Indonesya sebagai utuh.

b. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Percut Se Tuan

1. Visi

Berkornitmen tinggi untuk rnyelenggarakan pedidikan dan pelatihan guna rnenghasilkan surnber daia rnanusia (SDM) yang berakhlak mulia, berwawasan lingkungan, dan rnenguasai lmu pengetahuan dan teknolgi (IPTEK) serta kemarnpuan bersang di pasar keja glbal

2. Misi

Melaksanakan kebijakan pemerintah untuk mewujudkan SMK yang mempunyai nilai karakter bangsa guna menghasilkan tarnatan yang memiliki kernampuan

- a. Kornpetensi yang diukur dengan pasari keja
- b. Kemahiran berbahasa Inggrri denga pola TOEIC lebih dari 300.
- c. Memiliki kedisiplinan, kejujuran, loyalitas, ketaatan, etos kerja yang kuat, dan keinginan untuk berwirausaha.
- d. Berkembang menjad warg negra vang produkti, adatif, inventif, dan kreatif.
- e. Mencapai sertifikasi..kompetensi..sesuai dengan industri dn standar nasional.
- f. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- g. Memastikan praktik industri dan pemasaran lulusan dilaksanakan secara kooperatif dengan dunia usaha industri.
- h. Memcitakan lingkung sekola yang rap tetib arnan dn kondusf.
- i. Mejadikan budaia lngkungan sebaga surnber pngetahuan carax berpki dan besikap dalarn situas sosia sehar
- j. Memberi daya pada limbah mendorong kelestarian lingkungan dan menumbuhkan kreativitas.
- k. Meningkatkan penerapan kecerdasan teknologi berbasis lingkungan pada siswa.
- l. Mernaksimalkan pernanfaatan faslitas praktk untk rnahasiswa dan kgiatan unt produki dan platihan rnahasiswa

- m. Memendorong mahasiswa untuk mengikuti lomba keterampilan mahasiswa tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional
- n. Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler seperti paskib PMR, prarnuka, karate dan kelompok seni menjadi lebih baik bagi perkembangan siswa.

2. Dekripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data didapatkan untuk mengumpulkan berbagai data terkait kegiatan tentang *respond morning briefing school (mbs)*. Penulis mengolah data penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 30 pertanyaan untuk variabel X dan Y dimana X mewakili aktivitas *morning briefing school (mbs)* dan yang menjadi variabel Y membentuk *soft skill* Angket ini disebarkan kepada 38 siswa sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan model *Liker*.

Untuk variabel X (kuesioner) dan Y (kuesioner), daftar pertanyaan dari 1 sampai 15 disajikan dalam contoh ini. Hasilnya, data yang ditelaah dalam bab ini berasal dari 38 responden.

3. Teknik Analisis Data

Bagian ini dimulai dari informasi yang didapat melalui *polling* eksplorasi (angket), khusus untuk variabel X (*latihan briefing sekolah pagi*) dan variabel Y (*membangkitkan kemampuan halus*). Lampiran berisi temuan kuesioner.

a. Uji Validitas Angket

1) Uji Validitas Angket Variabel X (*Kegiatan Morning Briefing School*)

Setelah dilakukan uji validasi diketahui bahwa terdapat 13 item pernyataan

yang valid berdasarkan indikator pada kisi-kisi angket untuk variabel x (kegiatan pembekalan pagi sekolah), yang dikembangkan menjadi 15 pernyataan. Ini adalah angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, dan 15. Setelah itu, ada dua pernyataan yang gagal atau tidak valid. Angka 9 dan 10 adalah poin pernyataan. Berikut temuan terkait validitas variabel x (kegiatan pembekalan pagi sekolah):

Kriter Instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan $\alpha = 0.05$ dan dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan $\alpha = 0,05$

2) Uji Validitas Angket Variabel Y (Pembentukan *Soft Skill* Siswa)

Setelah dilakukan uji validasi, diketahui bahwa terdapat 12 butir pernyataan yang valid berdasarkan indikator pada kisi-kisi angket untuk variabel y (formulasi soft skill siswa) yang dikembangkan menjadi 15 pernyataan. Ini adalah angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, dan 13. Tiga item pernyataan yang tersisa tidak valid atau gagal. Point of the contention adalah 9, 14, dan 15. Berikut adalah hasil validitas variabel y (perkembangan soft skill mahasiswa):

Kriteria Instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan $\alpha = 0.05$ dan dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan $\alpha = 0.05$.

Tabel 4.1
Hasl Pengujin Validitas Variabl X (Kegiatan *Morning Briefing School*)

No Butir Soal Pertanyaan	Koefisien r_{hitung}	Koefisien r_{tabel}	Kterngan
01	0.643	0.312	Valid
02	0.478	0.312	Vald
03	0.547	0.312	Validi
04	0.399	0,312	Vlid
05	0.556	0.312	Vali
06	0.349	0.312	Valid
07	0.588	0,312	Valid
08	0.411	0.312	Vallid
09	0.246	0.312	Tidak vali
10	0.199	0,312	Tidak valid
11	0.489	0.312	Valid
12	0.476	0,312	Valid
13	0.543	0,312	Valid
14	0.407	0.312	Vald
15	0.338	0.312	Valid

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (Pembentukan *Soft Skill*)

Koefisien r_{hitung}	Koefisien r_{tabel}	Keterangan
0,683	0,312	Valid
0,539	0,312	Valid
0,481	0,312	Valid
0,379	0,312	valid
0,476	0,312	Valid
0,682	0,312	Valid
0,545	0,312	Valid
0,589	0,312	Valid
0,251	0,312	Tidak valid
0,459	0,312	Valid
0,573	0,312	Valid
0,639	0,312	Valid
0,461	0,312	valid
0,231	0,312	Tidak valid
0,244	0,312	Tidak valid

b. Uji Reliabilitas Angket

Estimasi ketergantungan untuk memutuskan apakah instrumen itu solid atau tidak. Pernyataan dikatakan reliabel jika koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Sebaliknya pernyataan tidak reliabel jika koefisien Cronbach Alpha kurang dari 0,60. Nilai untuk dependability sbb:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach	Alpha
MBS	0,726	Reliabel
SS	0,797	Reliabel

Variabel X (pembekalan pagi sekolah) sebesar 0,726, dan nilai variabel Y (pembentukan soft skill) sebesar 0,797, seperti terlihat pada tabel di atas. Hasilnya, nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

c. Uji Korelasi Sederhana

“Menurut Umar Suharsaputra, 2014:129 Tujuan dari korelasi sederhana adalah untuk memahami hubungan yang ada antara variabel independen dan variabel dependen” Berdasarkan interpretasi yang disajikan pada tabel korelasi antara variabel X dan Y (r_{xy}) memiliki besaran 0,800, menunjukkan tingkat korelasi yang sangat kuat, berkisar antara 0,80 hingga 1,000. Nilai ini juga menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara sekolah instruksi awal siang hari dan pengembangan keterampilan halus karena koefisien hubungannya positif

Tabel 4.4
Hasil Uji Korelasi Variabel X dan Y

		MBS	SS
MBS	Pearson Correlation	1	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	38	38
SS	Pearson Correlation	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

Sumber: data diolah dari spss 23

d. Uji T

Tingkat signifikansi uji parsial pada data penelitian ini adalah 0,05.

Berikut adalah kriteria pengujian, dengan tingkat signifikansi 5%:

1. Menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{table}
2. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{table} dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat interaksi signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

4.5 Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.275	3.500		2.364	.024
	MBS	.676	.084	.800	8.007	.000

Berdasarkan tabel 4.5 di atas nilai t_{hitung} adalah 8,007, dan nilai t_{tabel} adalah 2,024. Dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dalam kaitannya dengan besarnya nilai, sehingga menghasilkan penolakan dan penerimaan H_0 . Meneliti nilai sig juga menegaskan hal ini (Martono, 2016: 166), yang ditunjukkan sebesar 0,00 pada tabel 4.5. Fakta bahwa nilai sig secara signifikan kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) menunjukkan bahwa pembekalan pagi sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan soft skill

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Komunikator akan mendapat manfaat dari komunikasi yang efektif dalam beberapa cara, termasuk pengembangan pemahaman, keinginan untuk mengambil tindakan, dampak pada sikap, dan peningkatan hubungan interpersonal. Menurut temuan penelitian ini, sikap siswa, hubungan antar siswa, dan hubungan dengan guru dipengaruhi oleh proses komunikasi saat ini.

Ekstrakurikuler menjadi salah satu fasilitas siswa dalam mengembangkan potensi secara maksimal dan terarah yang salah satunya adalah pidato, pelatihan pidato dapat melatih artikulasi, memperkaya kosa kata, menambah informasi,

pengalaman serta dapat menjadi sebuah prestasi terhadap diri sendiri maupun sekolah.

Percaya Diri adalah sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri yang memungkinkan seseorang untuk bertindak tanpa merasa terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan apa yang diinginkannya, bertanggung jawab atas perbuatannya, bersikap santun dengan orang lain, memiliki dorongan untuk berhasil, dan mengetahui kelebihan diri sendiri dan kelemahan.

Percaya diri dibangun atau dibentuk dengan cara menampilkan siswa/siswa yang berprestasi dalam bidang pengetahuan maupun ekstrakurikuler dihadapan seluruh siswa dan mendatangkan atau mengundang langsung pihak-pihak yang terkait (mahasiswa dari universitas, tokoh masyarakat, pihak polisi dan lain-lain dan yang lainnya). Contohnya seperti dari pihak mahasiswa yang menyampaikan tips dan trik menjadi mahasiswa yang berprestasi dalam bidang pengetahuan dan berorganisasi.

“Sikap sosial terbentuk pembentukan oleh sikap tertentu orang terhadap objek psikologis yang mereka temui dalam interaksi sosial. Pengalaman pribadi, budaya, orang lain yang dianggap penting (seperti orang penting lainnya), media massa, lembaga pendidikan atau agama, dan faktor emosional pada individu semuanya berperan dalam membentuk sikap tersebut (Azwar, 1998: 24)”. Kegiatan infrastu (infak raya SMK Negeri 1) menumbuhkan rasa sikap kepedulian dan kemanusiaan terhadap sesama yang dilakukan secara terus menerus.

Kerja sama seharusnya sangat bagus karena sebagian besar siswa merasa mereka bekerja sama dengan siswa lain dalam kelompok untuk mengerjakan tugas dan usaha menggunakan sumber belajar bersama untuk memperluas

pemahaman siswa dapat mengartikan belajar dari siswa lain, bekerja sama dalam mencapai tujuan sebagai serta dalam latihan kelas lainnya, bukan hanya bekerjasama dalam mencapai tujuan tetapi juga dalam kegiatan kelas lainnya. Kerjasama dibangun dengan adanya kepercayaan terhadap sesama maka tujuan yang ingin dicapai dapat terbentuk sesuai dengan peencanaan diawal.

Dalam berorganisasi (osis) harus terciptanya kerjasama yang baik antara ketua dan anggota maupun dengan guru salah satunya dalam mempersiapkan kegiatan morning briefing school yang diadakan setiap harai jum'at dan berbagai acara sekolah lainnya.

Dengan menggunakan analisis data yang dilakukan peneliti, sejumlah informasi mengenai pengaruh dapat diperoleh kegiatan morning briefing school terhadap pembentukkan soft skill siwa di SMKN1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai berikut :

1. Pada korelasi yaitu karena r_{tabel} adalah 0,312 dan r_{xy} (korelasi) adalah 0,800, maka dapa disimpulkan bawa r_{xy} lbih besa darii r_{tabeli} . kegiatan briefing morning school mempunyai keterkaitan dengan pembentukkan soft skill siswa
2. Sedangkan berdasarkan hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 8,007$ dan $t_{tabel} = 2,024$ ini menunjukkan bahwa kegiatan briefing morning school berpengaruh terhadap pembentukkan soft skill

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembentukan *soft skill* siswa melalui kegiatan *morning briefing school* di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, cara berkomunikasi siswa menjadi lebih baik, memperluas wawasan dan menambah relasi, percaya diri yaitu memberanikan diri mengeksplor kemampuan yang dimiliki dan melakukannya dengan baik, kerjasama tim yaitu menyelesaikan tugas secara berkelompok, sikap sosial yaitu menimbulkan jiwa peduli sesama
2. Keterkaitan *morning briefing school* di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yaitu dengan siswa mengikuti kegiatan *morning briefing school* di sekolah mampu memberikan jalan siswa untuk berprestasi sehingga siswa tidak hanya fokus dalam kegiatan akademik, kegiatan *morning briefing school* mampu melahirkan generasi – generasi yang memiliki kemampuan dari segi kognitif berupa pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran di kelas, afektif siswa yang terbentuk dengan kedisiplinan yang diajarkan dalam pembelajaran maupun kegiatan *morning briefing school* dan psikomotorik siswa yakni kemampuan siswa dalam melakukan sesuatu yang tentunya akan terbangun melalui kegiatan *morning briefing school*.
3. Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa terdapat Pengaruh Kegiatan *Morning Briefing School* Terhadap Pembentukan *Soft Skill* Siswa, terbukti

dengan koefisien korelasi r hitung yaitu sebesar 0,800. Untuk $N = 38$, tabel r Product Moment menghasilkan $t_{\text{tabel}} = 0,312$. Hasilnya, $r_{xy} = 0,800$ lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,312$. Lalu ada koefisien korelasi yang sangat kuat. Dari perhitungan spekulasi didapatkan $t_{\text{hitung}} = 8,007$ pada taraf besar $\alpha = 0,05 = 5\%$ maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,024$. Jadi dengan melihat hasil diperoleh $t_{\text{hitung}} = 8,007 > t_{\text{tabel}} = 2,204$ maka dapat diduga bahwa ada pengaruh yang positif dan besar antara Morning Briefing School terhadap Pengembangan Keahlian Halus, dan dugaan tersebut diakui.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian di atas tentang pengaruh Kegiatan Morning Briefing School Kepada Soft Skill Siswa di SMKN 1 Percut Sei Tuan, Peneliti kemudian memberikan saran, seperti:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini lebih meningkatkan memotivasi siswa dalam menjalankan kegiatan morning briefing school agar siswa lebih yakin bahwa mereka memiliki tempat yang tepat.

2. Bagi Siswa

Diharapkan lebih patuh dalam mengikuti arahan peraturan sekolah dan lebih percaya pada kemampuannya sendiri karena kemampuan tersebut menjadi bekal di kehidupan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Azwar, Saifudin (1988). *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Abbas, R., Abdul Kadir, F. A., & Ghani Azmie, I. A. (2013). Integrating Soft Skills Assessment Through Soft Skills Workshop Program For Engineering Student At University Of Pahage: An Analysis. *International Journal of Research In Social Science*, 2(1), 33-46.
- Al Abduwani, T. A. (2012). The Value And Development Of Soft Skills: The Case Of Oman. *International Journal of Information Technology and Business Management*, 2(1), 87-88.
- Bernadeta, 2014. 2014, *Simple Morning Briefing*, Jakarta: Scritto Bools Publisher
- Dharmarajan, P. (2012). The Significance of Inculcating Soft Skills n Students in ithe Process of Teachinard Skills. *International Journal of Applied Research & Studies*, 1(2), 1-14.
- Djajandra, 2015. *Pentingnya Briefing*, Jakarta: Djajandra Motivasi Unggul
- Diana Ratnawati, (2016) *Kontribusi Pendidikan Karakter dan Lingkungan Keluarga terhadap Soft Skill Siswa SMK*. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 01 (1) 23-32
- Freddy Liong, 2013. *Morning Briefing @work*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Fani Setiani dan Rasto. (2015) *Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 160-161
- Heri Hendriana, dkk.2017. *Hard Skills dan Soft Skill Matematik Siswa*.Bandung: Refika Aditama.
- Khumalo, SS. 2015. *How to motivation teachers and how to organize effective internal communication at school*. Tshwane University of Technology. <http://researchgate.net/post>.

- Karthi, L., & Mahalakshmi, M. (2014). Soft Skills Through Elt Classrooms. *Research Journal of English Language and Literature*(3), 328-331.
- Lavy, I., & Yadin, A. (2013). Soft Skills An Important Key for Employability in the Shift to a Service Driven Economy” Era. *International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*, 3(5), 416-420.
- Mariah, S. dan Sugandi, M. 2010. *Kesenjangan Soft Skill Lulusan SMK dengan Kebutuhan Tenaga Kerja di Industri*. Jurnal Inovasi dan Perekayasa Pendidikan, 3(1).PTK,PPs,UNY.
- Neff, TJ dan J.M Citrin. 2001. *Lesson from The Top*. Doubleday Business. New York
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Shella Afnisa, (2017) *Pengaruh Briefing dan Pelatihan terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada Perusahaan Lanud Driving Range*. Skripsi Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
- _____2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitaitaif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Jakarta: Rineka Cipta.
- Smith,P. and Rees,G. 2010. *Stategic Human Resource Management: An International Prespective*.SAGE. <http://books.google.co.id>
- Shakir, R. 2009. *Soft Skills at The Malaysian Institutes of Higher Learning*. Asia Pacific Educ. Rev, 10 (3).(Online), (<http://link.springer.com>)
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ulin Nuha, 2017. *Hubunga Interaksi Preceptor dengan Soft Skill Mahasiswa Keperawatan di RSUD Tugurejo Semarang*. Skripsi Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Semarang.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

ANGKET KEGIATAN MORNING BRIEFING SCHOOL (MBS)

NAMA :

KELAS :

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai tingkat persetujuan anda. Jawaban anda tidak menuntut benar atau salah, kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna, karena itu diharapkan anda menjawab semua soal yang tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Keterangan pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju(4)

S = Setuju(3)

TS = Tidak Setuju(2)

STS = Sangat Tidak Setuju(1)

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Pemahaman Siswa Terhadap Kegiatan Morning Briefing School				
1	Kegiatan morning briefing school memotivasi siswa terhadap kemampuan yang dimiliki				
2	Salah satu kegiatan sekolah yang memberikan dampak positif bagi siswa				
3	Saya memahami tentang kegiatan morning briefing school				
4	Kegiatan morning briefing school menumbuhkan				

	kedisiplinan				
5	Kegiatan Morning briefing school menunmbuhkan rasa percaya diri				
6	Menjadi wadah bagi siswa untuk berkreasi				
7	Sebagai gudang seluruh informasi sekolah, isu-isu terbaru yang sedang berkembang disekolah maupun di masyarakat				
8	Menanamkan rasa kepedulian dan kemanusiaan				
	Manfaat Kegiatan Morning Briefing School Terhadap Siswa				
9	Kegiatan morning briefing school bermanfaat bagi siswa				
10	Mengikuti kegiatan morning briefing school menambah pengetahuan baru				
11	Tujuan ikut serta dikegiatan morning briefing school untuk lebih rasa percaya diri				
12	Kegiatatan belajar mengajar menjadi lebih semangat dan aktif				
13	Membentuk karakter siswa berakhlakul karimah				
14	Mengubah pola pikir menjadi kreatif dan inovatif				
15	Mendapatkan informasi-informasi terbaru sekolah				

ANGKET PEMBENTUKKAN SOFT SKILL SISWA

NAMA :

KELAS :

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai tingkat persetujuan anda. Jawaban anda tidak menuntut benar atau salah, kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna, karena itu diharapkan anda menjawab semua soal yang tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Keterangan pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju(4)

S = Setuju(3)

TS = Tidak Setuju(2)

STS = Sangat Tidak Setuju(1)

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Percaya Diri				
1	Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki				
2	Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan				
3	Saya tidak pernah khawatir kegagalan				
4	Penampilan saya mencerminkan kualitas diri saya				
	Sikap				
5	Saya bertanya dengan guru menggunakan bahasa yang baik				

6	Saya bekerja sama dengan teman ketika ujian				
7	Jika diminta bantuan teman, berusaha untuk membantunya				
8	Apabila kesulitan dalam mengerjakan soal saya bertanya kepada guru				
	Kemampuan Berkomunikasi				
9	Saya menyanggah dengan baik jika teman saya melakukan kesalahan				
10	Saya tidak mampu berbicara di depan umum				
11	Saya suka presentasikan hasil diskusi di depan kelas				
12	Saya membantu rekan saya jika dia kesulitan dalam menjelaskan suatu materi				
	Kerja Sama				
13	Belajar kelompok membantu memecahkan masalah dalam pelajaran				
14	Menghargai hasil kerja anggota kelompok/team work				
15	Saya tidak mempunyai rasa empati ketika bekerja tim				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Siti Dwi Yulia
Tempat Tanggal Lahir : Kotarih Baru, 25 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Nama Ayah : Agus Triyanto
Nama Ibu : Sulastri
Alamat Rumah : Dsn. Bantan Kec. Kotarih Kab. Serdang Bedagai

PENDIDIKAN FORMAL

- Tahun 2003-2009 : SDN 101983 Kotarih
- Tahun 2009-2012 : MTs YPII Kotarih
- Tahun 2012-2016 : SMA DYAH GALIH AGUNG (Ponpes Darul Arafah Raya)

X1	Pearson Correlation	.521**	.101	.256	-.095	.425**	.236	.023	.263	.084	-.134	.299	.311	.036	-.098	.476**
	Sig. (2-tailed)	.001	.546	.120	.572	.008	.153	.891	.110	.616	.422	.069	.053	.846	.558	.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2	Pearson Correlation	.274	.212	.460**	.325*	.294	.067	.260	.312	.057	-.103	.052	.316	.161	.045	.543**
	Sig. (2-tailed)	.097	.202	.004	.047	.073	.691	.116	.057	.734	.539	.757	.053	.333	.788	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X3	Pearson Correlation	.139	.223	.120	.256	.165	.009	.358*	.012	.075	.233	.101	.033	.161	.094	.407*
	Sig. (2-tailed)	.405	.178	.473	.122	.321	.956	.027	.943	.653	.160	.546	.846	.333	.575	.011
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X4	Pearson Correlation	.049	.093	.183	.115	.085	.065	.319	-.036	.280	.221	-.051	.098	-.045	.091	.339*
	Sig. (2-tailed)	.770	.581	.273	.492	.612	.697	.051	.829	.089	.183	.762	.558	.788	.575	.038
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X5	Pearson Correlation	.643**	.478**	.547**	.399*	.556**	.349*	.588**	.411*	.246	.199	.490**	.476**	.543**	.407*	.339*
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.013	.000	.032	.000	.010	.136	.231	.000	.000	.000	.010	.038
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y12	Pearson Correlation	.365*	.269	.252	.102	.211	.396*	.189	.425**	.069	.318	.254	1	.257	.138	.219	.639**
	Sig. (2-tailed)	.024	.102	.128	.541	.203	.014	.255	.008	.681	.052	.123		.119	.410	.186	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y13	Pearson Correlation	.343*	.141	.124	.020	.180	.196	.223	.062	-.067	.093	.338*	.257	1	-.008	.064	.461**
	Sig. (2-tailed)	.035	.399	.460	.907	.279	.237	.178	.713	.691	.578	.038	.119		.964	.702	.004
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y14	Pearson Correlation	-.127	.052	-.051	.105	-.087	-.096	.086	.092	.932**	.133	.182	.138	1	.864**	.231	
	Sig. (2-tailed)	.448	.757	.761	.530	.603	.566	.609	.585	.000	.424	.275	.410		.000	.163	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y15	Pearson Correlation	-.127	.052	-.051	.105	-.087	-.096	.086	.092	.792**	.133	.182	.219	1	.864**	.244	
	Sig. (2-tailed)	.448	.757	.761	.530	.603	.566	.609	.585	.000	.424	.275	.186		.000	.139	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
to	Pearson Correlation	.683**	.539**	.481**	.379*	.476**	.682**	.545**	.589**	.251	.459**	.573**	.639**	1	.461**	.231	.244
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.019	.000	.000	.000	.000	.129	.000	.000	.000		.004	.163	.139
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas Variabel X (*Morning Briefing School*)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	13

Reliabilitas Variabel Y (*Soft Skill*)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	12

Hasil Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Correlations

		MBS	SS
MBS	Pearson Correlation	1	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	38	38
SS	Pearson Correlation	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.275	3.500		2.364	.024
	MBS	.676	.084	.800	8.007	.000

a. Dependent Variable: SS

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp 061-6622400 Ext. 22,23,23,30
Website : <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail : fkip@umhsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Dwi Yulia
NPM : 1602060009
Prog. Studi : PPKN
Kredit Kumulatif : 137
IPK = 3,56

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Kegiatan Morning Briefing School (MBS) Terhadap Pembentukan Soft Skill Siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2019/2021	
	Pengaruh Metode Brainstroming Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2019/2020	
	Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Galang Tahun Pelajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 17 Maret 2020
Hormat Pemohon

Siti Dwi Yulia

Keterangan
Dibuat rangkap 3
- Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp 061-6622400 Ext, 22,23,23,30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Dwi Yulia
N P M : 1602060009
Program Studi : PPKN

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

1. Dr. Zulkifli Amin, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya. Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurus selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Maret 2020

Hormat permohonan

Siti Dwi Yulia

Keterangan
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1818 /IL.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Siti Dwi Yulia**
N P M : 1602060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Pengaruh Kegiatan Morning Briefing School (MBS) Terhadap Pembentukan Soft Skill Siswa di SMK Negeri I Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2022/2023

Pembimbing : Dr. Zulkifli Amin, M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 01 September 2023

Medan, 04 Sapar 1444 H
01 September 2022 M

Wassalam
Dekan



Dr. Siti Swarnajurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701



Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari rabu tanggal 7 Oktober 2020 telah diselenggarakan seminar proposal atas nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : Siti Dwi Yulia
NPM : 1602060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Kegiatan Morning Briefing School Terhadap Pembentukan Soft Skill Siswa di SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan hasil sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- [] Disetujui
[✓] Disetujui dengan adanya perbaikan
[] Ditolak

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

Lahmuddin, S.H., M.Hum

Dosen Pembahas

Hotma Siregar, S.H., M.H

Dosen Pembimbing

Dr. Zulkifli Amin, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Dwi Yulia
NPM : 1602060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Kegiatan Morning Briefing School Terhadap Pembentukan Soft Skill Siswa di SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2019/2020

Sudah layak diseminarkan

Medan, September 2020
Pembimbing

Dr. Zulkifli Amin, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siti Dwi Yulia
NPM : 1602060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Morning Briefing School (MBS) Terhadap Pembentukan Soft Skill Siswa Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
7 Agustus 2020	Bab I latar belakang tampilan yang menjadi permasalahan utama di sekolah	
12 Agustus 2020	Bab II ditambahkan teori tentang morning briefing school (MBS)	
18 Agustus 2020	Bab III populasi dan sampel hanya definisi, apa alasannya sampel segitu jumlahnya	
1 September 2020	ACC	

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi

Medan, 1 September 2020
Dosen Pembimbing

Lahmuddin. S.H.M.Hum

Dr. Zulkifli Amin M. Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [um_umedan](https://www.instagram.com/um_umedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

Nomor : 1867 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 08 Sapar 1444 H
Lamp : --- 05 September 2022 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SMK Negeri 1
Percur Sei Tuan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Siti Dwi Yulia**
N P M : 1602060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Morning Briefing School (MBS) Terhadap Pembentukan Soft Skill Siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd
NIDN : 0004066701

****Penting!!****





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN
Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
Jalan Kolam No. 3 Medan Estate KodePos 20371
Tel/Fax : 061-7357932 email : smkn1.percutseituan@gmail.com

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 421.5/1841/SMK.01/PL/2022

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 1867/IL3-AU/UMSU-02/F/2022 tanggal 05 September 2022 tentang "Permohonan Izin Penelitian", maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan menerangkan bahwa :

Nama : SITI DWI YULIA
NIM : 1602060009
Jenjang / Prodi : S1 / Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Benar telah melaksanakan Permohonan Izin Penelitian dengan judul :
"Pengaruh Kegiatan Morning Briefing School (MBS) Terhadap Pembentukan Soft Skill Siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2022/2023" di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Percut Sei Tuan, 17 Oktober 2022



EFFI R. S. BUDHANI, S.Si
NIP. 19681217 200012 2 004



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000/591/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
● <http://perpustakaan.umsu.ac.id> M perpustakaan@umsu.ac.id ♦ [perpustakaan_umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 016 / KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Siti Dwi Yulia
NIM : 1602060009
Fakultas : FKIP
Jurusan : PPKN

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 25 Jumadil Akhir 1444 H
18 Januari 2023 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan bahwa ini:

Nama : Siti Dwi Yulia
NPM : 1602060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Kegiatan Morning Briefing School Terhadap Pembentukan Soft Skill Siswa di SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2019/2020

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas atas ketersediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, November 2020
Ketua Prodi PPKn


Lahmuddin, S.H., M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Dwi Yulia
NPM : 1602060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Kegiatan Morning Briefing School Terhadap Pembentukan Soft Skill Siswa di SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:


1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak orang lain maupun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempoh (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan juga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, November 2020
Hormat Saya Yang Membuat Pernyataan



Diketahui oleh
Ketua Pendi PPKn


Lahmuddin, S.H., M.Hum

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, April 2023

Kepada Yth:
Bapak/Ibu Dekan*)
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Siti Dwi Yulia
No. Pokok Mahasiswa : 1602060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Alamat : Jl. Santun Kec. Medan Kota Sumatera Utara

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli semester I s/d terakhir dan nilai semester pendek (kalau ada sp) apabila KHS asli hilang, maka KHS fotocopy harus dileges di biro FKIP UMSU).
2. Fotocopy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 Lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Fotocopy Compri 3 lembar
6. Fotocopy Toefl 3 Lembar
7. Fotocopy kompetensi kewirausahaan 3 Lembar
8. Surat keterangan bebas perpustakaan
9. Surat permohonan sidang yang sudah di tandatangani oleh pimpinan Fakultas.
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah di tandatangani oleh Dekan Fakultas.

Dernikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terimakasih Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pemohon,



Siti Dwi Yulia

Medan, April 2023

Disetujui Oleh :
A.n Rektor
Wakil Rektor I

Dekan FKIP UMSU

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum



Dra. Hj. Svanisuyurnita, M.Pd

Siti Dwi Yulia

ORIGINALITY REPORT

5 %	5 %	2 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.usd.ac.id Internet Source	1 %
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
6	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
7	core.ac.uk Internet Source	<1 %
8	docplayer.info Internet Source	<1 %
9	Yeti Hernawati. "Pengaruh Penyuluhan tentang Anemia terhadap Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam	<1 %

Mengonsumsi Tablet Besi di Klinik Bumi
Sehat Bahagia Kota Bandung 2020", Jurnal
Sehat Masada, 2022
Publication

10 repository.radenfatah.ac.id <1 %
Internet Source

11 Munjiatun Munjiatun. "Penguatan Pendidikan
Karakter: Antara Paradigma dan Pendekatan", <1 %
Jurnal Kependidikan, 2018
Publication

12 repository.umsu.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off